

**HUBUNGAN KEDALAMAN ABLASI KORNEA DENGAN KELUHAN
MATA KERING PASCA *ReLEx-SMILE***

**Studi Observasional Analitik pada Pasien LASIK di Sultan Agung Eye
Center (SEC) RSI Sultan Agung Semarang**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

Cindy Sixsty Oktura

30101607630

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2020

Skripsi

**HUBUNGAN KEDALAMAN ABLASI KORNEA DENGAN KELUHAN
MATA KERING PASCA *ReLEX-SMILE***

Studi Observasional Analitik pada Pasien LASIK

di Sultan Agung Eye Center (SEC) RSI Sultan Agung Semarang

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Cindy Sixsty Oktura

30101607630

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

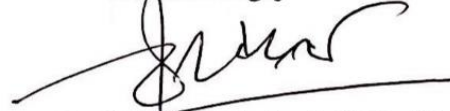
Susunan Tim Penguji

Pembimbing I,



dr. Nika Bellarinatasari, Sp.M.M.Sc.

Dewan Penguji



dr. Christina Indrajati, Sp.M.

Pembimbing II,



dr. Helfi Amalia, Ph.D.



dr. Masfiah, M.Si.Med.Sp.MK.

Semarang, Maret 2020
Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung
Dekan,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SH, Sp.KF

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cindy Sixsty Oktura

NIM : 30101607630

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul

"HUBUNGAN KEDALAMAN ABLASI KORNEA DENGAN KELUHAN MATA KERING PASCA ReLEx-SMIE (Studi Observasional Analitik pada Pasien LASIK di Sultan Agung Eye Center (SEC) RSI Sultan Agung Semarang)"

adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 04 Maret 2020



Cindy Sixsty Oktura

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi kesempatan sehingga skripsi yang berjudul, **“HUBUNGAN KEDALAMAN ABLASI KORNEA DENGAN KELUHAN MATA KERING PASCA ReLEx-SMILE”** Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah diselesaikan dengan baik.

Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan, dan selama menyelesaikan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Dr. dr. Setyo, SH, Sp.KF, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. dr. Nika Bellarinatasari, Sp.M.M.Sc. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak mendorong, membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. dr. Helfi Amalia, Ph.D. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. dr. Christina Indrajati, Sp.M. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir
5. dr. Masfiah, M.Si.Med.Sp.MK. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya Djonet Isworo dan Chris Winingsih, dan kakak saya Robert Sixvira Yunanta yang selalu memberikan dorongan dan dukungan atas pengerjaan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan skripsi saya Yulia Rizka Aldila

8. Teman-teman saya, Alyaa, Nadhila, Pingkan, Putri, Maudia, Revi dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
9. Seluruh pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan serta bantuan yang telah diberikan. Karya tulis ilmiah ini masih sangat terbatas dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan di bidang kedokteran.

Semarang, 31 Januari 2020

Penulis